

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan begitu canggih. Alat-alat canggih yang dimiliki perusahaan tidak ada manfaatnya bagi perusahaan, jika peran aktif karyawan tidak diikutsertakan. Mengatur karyawan adalah hal sulit dan kompleks, karena karyawan memiliki pikiran, perasaan, status, keinginan, dan latar belakang yang heterogen yang dibawa ke dalam organisasi. Karyawan tidak dapat diatur dan dikuasai sepenuhnya seperti mengatur mesin, modal, atau gedung Hasibuan(2014:10). Untuk itu diperlukanya manajemen sumber daya manusia didalam suatu perusahaan untuk dapat mengatur sumber daya manusia agar dapat tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut Handoko (2016) “Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi”. Manajemen sumber daya manusia yang baik dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan karyawan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Karyawan dalam suatu perusahaan merupakan tenaga kerja yang memiliki kemampuan sesuai dengan posisi pekerjaan yang tersedia didalam perusahaan. Maka untuk dapat menempati suatu posisi dalam perusahaan dibutuhkannya karyawan yang dapat bekerja secara efektif dan efisien sehingga dapat tercapainya tujuan dari perusahaan. Karyawan merupakan kekayaan utama suatu perusahaan, karena tanpa keikutsertaan karyawan, aktivitas perusahaan tidak akan terjadi.

Karyawan berperan aktif dalam menetapkan rencana, system, proses, dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan Hasibuan (2014:12).

Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan mempersyaratkan ketersediaan sumber daya manusia yang andal. Upaya menyediakan sumber daya tersebut dapat diperoleh melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualifikasi menurut kebutuhan perusahaan dapat diperoleh melalui program pelatihan dan pengembangan karyawan (Salmah,2012).

Pengembangan karyawan juga merupakan suatu cara yang efektif untuk dapat menghadapi permasalahan yang dihadapi perusahaan. Pengembangan karyawan adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Pengembangan karyawan memiliki peranan yang sangat penting karena tuntutan pekerjaan atau jabatan, akibat dari kemajuan teknologi dan ketatnya persaingan Hasibuan (2016:68). Pengembangan karyawan merupakan faktor yang mendorong tercapainya kompetensi karyawan sehingga dapat memberikan kinerja terbaik pada perusahaan. Program pengembangan karyawan dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman karyawan terhadap pekerjaannya.

PT. Metro Perdana Trade Center yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, Kawasan Niaga MTC no.590, Sekejati, Buahbatu, Kota Bandung merupakan produk perkembangan properti yang memiliki 329 unit serta merupakan tempat perbelanjaan di sekitar Bandung timur yang menggabungkan konsep usaha belanja, rekreasi, dan wisata. Dalam meningkatkan produktivitas perusahaan PT. Metro Perdana Trade Center tidak terlepas dari pelaksanaan program pengembangan karyawan untuk dapat tercapainya tujuan perusahaan. Pengembangan karyawan yang tepat akan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan, tetapi pengembangan yang dilakukan terkadang belum sepenuhnya

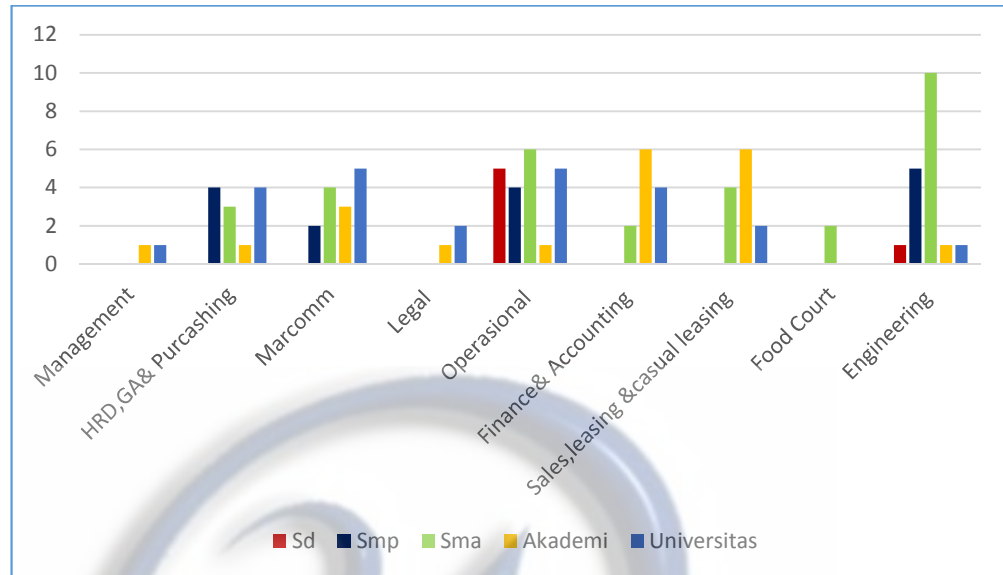
dilakukan berdasarkan asas keadilan dan objektivitas, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap turunnya prestasi kinerja karyawan.

Melalui pengembangan karyawan PT. Metro Perdana Trade Center diharapkan dapat terciptanya karyawan yang mampu berprestasi dan dapat bekerja lebih baik lagi agar dapat tercapainya tujuan perusahaan. Adapun permasalahan yang terjadi pada PT. Metro Perdana Trade Center yaitu setiap karyawan dibebani tugas yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keterampilannya, meskipun karyawan yang bersangkutan dapat melaksanakan pekerjaannya akan tetapi hasil kinerjanya tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Tabel 1.1 Data pendidikan terakhir karyawan PT Metro Perdana Trade Center

No	Departemen	Pendidikan Terakhir					Jumlah
		Sd	Smp	Sma	Akademi	Universitas	
1	Management				1	1	2
2	HRD,GA&Purchasing		4	3	1	4	12
3	Marcomm		2	4	3	5	14
4	Legal				1	2	3
5	Operasional	5	4	6	1	5	21
6	Finance&Accounting			2	6	4	12
7	Sales,leasing &casual leasing			4	6	2	12
8	Food Court			2			2
9	Engineering	1	5	10	1	1	18
	Jumlah	6	15	31	20	24	96

Sumber : Data HRD PT Metro Perdana Trade Center



Sumber : Data HRD PT Metro Perdana Trade Center

Gambar 1.1 Data pendidikan terakhir karyawan PT Metro Perdana Trade Center

Pada gambar 1.1 dapat diketahui bahwa dari 96 karyawan pada PT Metro Perdana Trade Center masing-masing karyawan dibebani tugas pada setiap departemen diantaranya manajemen, HRD,GA&Purchasing, marcomm, legal, operasional, finance&accounting, sales,leasing&casual leasing, food court dan departemen engineering. Dari setiap departemen diketahui bahwa tidak semua memiliki latar belakang pendidikan yang sama serta tidak semua karyawan memiliki pemikiran yang sama, sehingga untuk dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan agar tercapainya tujuan, maka perusahaan perlu mengadakan pengembangan karyawan agar hasil kinerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan harapan perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan pada latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan karyawan yang dilakukan oleh PT. Metro Perdana Trade Center. Oleh karena itu hasil dari penelitian tersebut disajikan dalam tugas

akhir yang berjudul : **“Tinjauan Pelaksanaan Pengembangan Karyawan pada PT. Metro Perdana Trade Center”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pengembangan karyawan yang dilakukan oleh PT. Metro Perdana Trade Center?
2. Hambatan apa saja yang terjadi dalam proses pengembangan karyawan pada PT. Metro Perdana Trade Center?
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses pengembangan karyawan pada PT. Metro Perdana Trade Center?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud penulis melakukan penelitian di PT. Metro Perdana Trade Center ini untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pelaksanaan pengembangan karyawan pada PT. Metro Perdana Trade Center. Selain itu untuk pembuatan tugas akhir dalam menempuh ujian akhir Diploma III di UNIVERSITAS WIDYATAMA.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pengembangan karyawan di PT. Metro Perdana Trade Center.
2. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi dalam proses pengembangan karyawan pada PT. Metro Perdana Trade Center.
3. Untuk memberukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada PT. Metro Perdana Trade Center.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan didapatkan informasi yang bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan bagi penulis mengenai proses pengembangan karyawan, serta untuk membandingkan anatra pengetahuan secara teori dengan kenyataan dilapangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan, sebagai bahan informasi..

3. Bagi Pihak yang berkepentingan

Sebagai bahan masukan bagi para pembaca guna dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Metode Penelitian Data

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini penulis memperoleh data serta informasi lainnya menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut **Zulganef (2008:11)** adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan kondisi atau fenomena tertentu, tidak memilah-milah atau mencari faktor-faktor variable tertentu.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan Penelitian deskriptif menurut **Zulganef (2008:11)** adalah menggambarkan kondisi atau fenomena tertentu, tidak memilah-milah atau mencari faktor-faktor variable tertentu. Teknik untuk pengumpulan data diperoleh melalui:

1. Wawancara, dilakukan dengan berdiskusi tanya jawab terhadap sumber informasi .

2. Data perusahaan, dilakukan dengan mengumpulkan data dan mencatat data tertulis yang diperoleh dari catatan yang ada di perusahaan.
3. Studi pustaka dilakukan dengan mencari sumber-sumber yang bisa dijadikan sebagai referensi untuk membantu mendapatkan gambaran yang akan dibahas.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dan memperoleh informasi dan data yang diperlukan di PT. Metro Perdana Trade Center yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, Kawasan Niaga MTC no.590, Sekejati, Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40623.

1.8 Sistematika Laporan Tugas Akhir

Penyusunan tugas akhir secara sistematis bertujuan untuk mempermudah dan lebih terarah memahami isi dari tugas akhir tersebut. Secara garis besar penulisan tugas akhir ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan.

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Merupakan hasil penelusuran tentang kepustakaan yang mengupas topik penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Menguraikan teori-teori yang menunjang penulisan/penelitian, yang bisa diperkuat dengan menunjukkan hasil penelitian sebelumnya dalam jurnal penelitian. Adapun bagian-bagiannya terdiri dari beberapa sub pokok bab, diantaranya: Landasan Teori Kajian Penelitian Sebelumnya, Kerangka Pemikiran.

Bab III Objek dan Metode Penelitian

Pada bab ini dibahas tentang gambaran umum PT.Metro Perdana Trade Center yang terdiri dari sejarah singkat, struktur organisasi, aktivitas perusahaan, metode penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian yang menyajikan hasil dari penelitian dalam bentuk data. Selain itu, data penelitian pun dapat juga disajikan dalam bentuk ilustrasi (gambar, foto, diagram, grafik, table, dll). Pembahasan berarti membandingkan hasil yang diperoleh dengan data pengetahuan yang sudah dipublikasikan, kemudian menjelaskan implemetasi data yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan atau pemanfaatannya.

Bab V Simpulan dan Saran

Pada bab ini berisi simpulan yang berupa ringkasan jawaban dari masalah yang diajukan penulis, yang diperoleh dari hasil penelitian. Dan berisi pembahasan mengenai langkah-langkah perbaikan yang seperti apa yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, dalam hal ini perusahaan sebagai subjek penelitian.